

**PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM UPAYA PENINGKATAN
KESEHATAN IBU DAN ANAK MELALUI PELATIHAN KADER KESEHATAN
IBU DAN ANAK TENTANG PENCEGAHAN HIPERTENSI
KEHAMILAN DENGAN CERDIK DI WILAYAH
PUSKESMAS TANJUNGHARJO
KABUPATEN BOJONEGORO**

Ari Tri Rahayu^{1*}, Sri Anggraeni²

¹⁻²Prodi Kebidanan Diploma Tiga Kampus Bojonegoro Poltekkes Kemenkes
Surabaya

Email Korespondensi: arirahayu25b@gmail.com

Disubmit: 30 Desember 2024 Diterima: 07 September 2026 Diterbitkan: 01 Oktober 2026
Doi: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v9i10.18964>

ABSTRAK

Di Wilayah Puskesmas Tanjungharjo Kasus Kematian Ibu Tahun 2021 ada 1 dari Lahir hidup 510 atau Angka Kematian Ibu (AKI) sebesar 196/100.000 KH dari target 102/100.000. Pada tahun 2021 perkiraan bumil risiko tinggi/komplikasi di puskesmas Tanjungharjo 83 bumil, dan yang ditemukan serta ditangani sebanyak 93 atau 111.8%. Pada tahun 2021 ini terdapat 7 desa yang mampu mencapai target penanganan komplikasi maternal resiko tinggi dan (5 desa lainnya belum bisa mencapai target 100%. Mengacu kepada butir analisa permasalahan yang teridentifikasi maka ditemukan dua masalah utama yang dihadapi mitra yaitu kasus kematian Ibu di wilayah Puskesmas Tanjungharjo tiap tahun ada dan cenderung AKI meningkat tajam dan belum maksimalnya pelaksanaan pencegahan hipertensi dalam kehamilan. Strategi penurunan kematian ibu diperlukan adanya pemberdayaan masyarakat melalui Peningkatan pencegahan hipertensi kehamilan dengan CERDIK yaitu dilakukan upaya peningkatan pengetahuan dan sikap keluarga dan masyarakat, kader kesehatan mengenai pentingnya memahami Pelaksanaan Pencegahan hipertensi kehamilan dengan CERDIK. Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan mitra tersebut diatas, kami melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa Pemberdayaan Masyarakat Dalam Upaya Penurunan Angka Kematian Ibu melalui Pelatihan Kader Kesehatan Kesehatan Ibu dan Anak Tentang Pencegahan Hipertensi Kehamilan Dengan CERDIK Di Wilayah Puskesmas Tanjungharjo Kabupaten Bojonegoro. Pelatihan ini, sasaran Kader Kesehatan di Desa Bendo, Desa Padang Mentoyo dan Desa Kumpulrejo Wilayah Puskesmas Tanjungharjo dilaksanakan selama 3 (tiga) hari bertempat di Panti PKK Desa Bendo dengan protokol kesehatan yang ketat, diikuti 30 peserta dengan menggunakan metode ceramah, dan pemberian materi tentang Pencegahan Hipertensi Kehamilan Dengan CERDIK Di Wilayah Puskesmas Tanjungharjo Kabupaten Bojonegoro. Hasil kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah terbentuknya 30 Kader KIA dengan hasil rata-rata pengetahuan peserta pelatihan sebesar 94,33 dan 100% peserta pelatihan mempunyai nilai post test sangat baik. Untuk nilai rata-rata keterampilan peserta dalam penyuluhan sangat baik (81,33) dan 86,67% nilai KIE sangat baik, terbentuk komitmen bersama dari Kepala Puskesmas Tanjungharjo, Kepala Desa Bendo, Kepala Desa Padang Mentoyo, Kepala Desa Kumpulrejo, Bidan Desa Bendo, Bidan Desa Padang Mentoyo, Bidan Desa Kumpulrejo, Bidan Koordinator Puskesmas Tanjungharjo

dan seluruh peserta pelatihan Pencegahan Hipertensi Kehamilan Dengan CERDIK (100%). Hasil Survey Kepuasan peserta didapatkan 94,00% menyatakan sangat puas. Evaluasi pelaksanaan menilai Kader KIA yang sudah dilatih membina 1 ibu hamil di lingkungan desa sekitarnya sejumlah 30 Ibu hamil dengan memberikan penyuluhan tentang Pencegahan Hipertensi Kehamilan dengan CERDIK dengan menggunakan leaflet. Luaran Pengabdian masyarakat adalah tersusunnya Modul tentang Pencegahan Hipertensi Kehamilan dengan CERDIK, publikasi dan HKI. Kader Kesehatan disarankan memaksimalkan pelaksanaan kelompok Kerja Pencegahan Hipertensi Kehamilan dengan CERDIK sampai tercapai 100%, yang harapannya bisa menurunkan AKI.

Kata Kunci: Kader Kesehatan, Pencegahan Hipertensi Kehamilan dengan CERDIK.

ABSTRACT

In the Tanjungharjo Community Health Center area, cases of maternal death in 2021 were 1 in 510 live births or the Maternal Mortality Rate (MMR) was 196/100,000 KH from the target of 102/100,000. In 2021, the estimate for pregnant women with high risk/complications at the Tanjungharjo health center is 83 pregnant women, and those found and treated are 93 or 111.8%. In 2021, there are 7 villages that are able to achieve the target of handling high-risk maternal complications and (5 other villages have not been able to achieve the 100% target. Referring to the analysis points of the identified problems, two main problems facing partners were found, namely cases of maternal death in the Puskesmas area Every year in Tanjungharjo there is a tendency for MMR to increase sharply and the implementation of prevention of hypertension in pregnancy is not yet optimal. The strategy to reduce maternal mortality requires community empowerment through increasing the prevention of pregnancy hypertension with CERDIK, namely making efforts to increase the knowledge and attitudes of families and the community. health cadres regarding the importance of understanding the implementation of Pregnancy hypertension prevention with CERDIK. Based on the analysis of the situation and problems of the partners mentioned above, we carried out community service activities in the form of Community Empowerment in Efforts to Reduce Maternal Mortality Rates through Training of Maternal and Child Health Cadres on Preventing Pregnancy Hypertension Using CERDIK in the Tanjungharjo Community Health Center Area, Bojonegoro Regency. This training, targeting Health Cadres in Bendo Village, Padang Mentoyo Village and Kumpulrejo Village in the Tanjungharjo Community Health Center area, was carried out for 3 (three) days at the PKK Home in Bendo Village with strict health protocols, attended by 30 participants using the lecture method, and providing material regarding Preventing Pregnancy Hypertension Using CERDIK in the Tanjungharjo Health Center Area, Bojonegoro Regency. The result of the activity was the formation of 30 KIA cadres with an average knowledge of the training participants of 94.33 and 100% of the training participants had very good post test scores. For the average value of participants' skills in counseling was very good (81.33) and 86.67% of the KIE score was very good, a joint commitment was formed from the Head of the Tanjungharjo Community Health Center, the Head of Bendo Village, the Head of Padang Mentoyo Village, the Head of Kumpulrejo Village, the Midwife of Bendo Village, Padang Mentoyo Village Midwife, Kumpulrejo Village Midwife, Tanjungharjo Community Health Center Coordinating Midwife and all

training participants in Preventing Hypertension in Pregnancy with SMART (100%). The results of the participant satisfaction survey showed that 94.00% were very satisfied. The implementation evaluation assessed 30 KIA cadres who had been trained to support 1 pregnant woman in the surrounding village environment by providing counseling about Preventing Pregnancy Hypertension with CERDIK using leaflets. The output of community service is the preparation of a Module on Pregnancy Hypertension Prevention using CERDIK, publications and IPR. Health cadres are advised to maximize the implementation of the Pregnancy Hypertension Prevention Working Group with CERDIK until 100% is achieved, which is expected to reduce MMR.

Keywords: Health Cadres, Preventing Pregnancy Hypertension with CERDIK.

1. PENDAHULUAN

Pada tahun 2021 perkiraan bumil risiko tinggi/komplikasi di puskesmas Tanjungharjo 83 bumil, dan yang ditemukan serta ditangani sebanyak 93 atau 111.8%. Kasus Kematian Ibu di wilayah puskesmas Tanjungharjo pada tahun 2021 ada 1 dari 458 Lahir hidup. Angka Kematian Ibu (AKB) tahun 2021 sebesar 218/100.000 KH dari target 102/100.000 KH. Pada tahun 2021 ini terdapat 7 desa yang mampu mencapai target penanganan komplikasi maternal resiko tinggi dan terdapat 5 desa lainnya belum bisa mencapai target 100%(Dinas Kesehatan Kabupaten Bojonegoro, 2021). Dan belum maksimalnya peran masyarakat yaitu kader desa dalam upaya pencegahan terjadinya komplikasi kehamilan dan belum maksimalnya pelayanan kesehatan dalam pemberian penyuluhan dan konseling mengenai pencegahan terjadinya hipertensi kehamilan pada saat antenatal care (ANC)(Dinas Kesehatan Kabupaten Bojonegoro, 2021).

Dalam rangka menurunkan AKI Dinas Kesehatan Kabupaten Bojonegoro telah melaksanakan kegiatan “JASA SI MAMA”. Jasa si mama merupakan strategi penurunan AKI yang terdiri dari Kerjasama, Skill, Manajemen, dan Pemberdayaan Masyarakat. Kegiatan pemberdayaan masyarakat dilaksanakan melalui Pemantapan kemitraan bidan dan dukun bayi, Pengembangan Kelas Ibu Hamil, Pemantapan P4K (Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi), Pembentukan Tim Waspada Risti Tingkat Kecamatan dan Desa, AMP (Audit Maternal Perinatal) Sosial, Pemberdayaan organisasi massa dan wanita dalam KIA serta pendampingan semua ibu hamil resiko tinggi oleh kader(Dinas Kesehatan Kabupaten Bojonegoro, 2021).

Berdasarkan penelitian Ari Tri Rahayu dan Sri Anggraeni “Analisis Pengaruh Thought and Feeling, Personal Reference, Resource dan Culture Ibu Hamil Terhadap Keteraturan Mengonsumsi Aspirin Dosis Rendah Untuk Pencegahan Preeklampsia Di Puskesmas Tanjungharjo Kabupaten Bojonegoro Tahun 2022”. Teknik analisa data adalah Uji Regresi Logistik Ganda. Dari pengetahuan, Personal Reference, Resource, dan Culture dengan keteraturan ibu hamil untuk mengonsumsi aspirin dosis rendah, yang mempengaruhi keteraturan konsumsi Aspirin dosis rendah pada ibu hamil adalah pengetahuan dengan p value $0,000 < 0,05$ dan Personal Reference dengan p value $0,042 < 0,05$ dan yang paling dominan mempengaruhi keteraturan konsumsi Aspirin dosis rendah pada ibu hamil adalah variabel pengetahuan dengan nilai $\exp(\beta)$ atau OR 30,599 artinya Pengetahuan Baik

mempunyai pengaruh 30,599 kali pada keteraturan konsumsi Aspirin dosis rendah pada ibu hamil.

Optimalisasi pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi (PT) yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (PPM) harus diupayakan secara sinergis melalui berbagai kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di PT, yang pada akhirnya dapat memberi kemanfaatan bagi kemajuan dan kualitas hidup masyarakat. Penelitian bertujuan untuk pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan dan pembelajaran. Di samping itu hasil penelitian disosialisasi melalui kegiatan PPM (Poltekkes Surabaya, 2018).

Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan mitra tersebut diatas maka kami akan melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa Pemberdayaan Masyarakat Dalam Upaya Peningkatan Kesehatan Ibu Dan Anak Melalui Pelatihan Kader Kesehatan Ibu dan Anak tentang Pencegahan Hipertensi Kehamilan dengan CERDIK di Wilayah Puskesmas Tanjungharjo Kabupaten Bojonegoro (Desa Bendo, Desa Padang Mentoyo dan Desa Kumpulrejo).

Tujuan umum pengabdian masyarakat ini meningkatkan pengetahuan dan keterampilan Kader Kesehatan Ibu Dan Anak Tentang Pencegahan Hipertensi Kehamilan Dengan CERDIK di Wilayah Puskesmas Tanjungharjo Kabupaten Bojonegoro.

Tujuan Khusus pengabdian masyarakat ini adalah:

- 1) Meningkatkan pengetahuan Kader Kesehatan Ibu Dan Anak Tentang Pencegahan Hipertensi Kehamilan Dengan CERDIK (Cek Kesehatan Secara Rutin, Enyahkan Tekanan Darah Dan Protein Urin Tinggi, Rajin Aktivitas Fisik untuk BB Ideal, Diet Seimbang, Istirahat Cukup, Kurangi Konsumsi Makanan Tinggi Garam) Di Wilayah Puskesmas Tanjungharjo Kabupaten Bojonegoro.
- 2) Meningkatkan Keterampilan Kader Kesehatan Ibu Dan Anak Tentang Pencegahan Hipertensi Kehamilan Dengan CERDIK (Cek Kesehatan Secara Rutin, Enyahkan Tekanan Darah Dan Protein Urin Tinggi, Rajin Aktivitas Fisik untuk BB Ideal, Diet Seimbang, Istirahat Cukup, Kurangi Konsumsi Makanan Tinggi Garam) Di Wilayah Puskesmas Tanjungharjo Kabupaten Bojonegoro.
- 3) Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dengan dilatihnya Kader Kesehatan Ibu Dan Anak Tentang Pencegahan Hipertensi Kehamilan Dengan CERDIK (Cek Kesehatan Secara Rutin, Enyahkan Tekanan Darah Dan Protein Urin Tinggi, Rajin Aktivitas Fisik untuk BB Ideal, Diet Seimbang, Istirahat Cukup, Kurangi Konsumsi Makanan Tinggi Garam) di Wilayah Puskesmas Tanjungharjo Kabupaten Bojonegoro.

2. MASALAH DAN RUMUSAN PERTANYAAN

Permasalahan yang terjadi pada mitra Pengabdian Masyarakat ini ada beberapa permasalahan diantaranya adalah:

- 1) Pada tahun 2021 perkiraan bumil risiko tinggi/komplikasi di puskesmas Tanjungharjo 83 bumil, dan yang ditemukan serta ditangani sebanyak 93 atau 111.8%.
- 2) Kasus Kematian Ibu Tahun 2021 ada 1 dari Lahir Hidup 458, Jadi Angka Kematian Ibu (AKB) tahun 2021 sebesar 218/100.000 KH dari target 102/100.000 KH.

- 3) Pada tahun 2021 ini terdapat 7 desa yang mampu mencapai target penanganan komplikasi maternal resiko tinggi dan (5 desa lainnya belum bisa mencapai target 100%).

Berdasarkan hasil identifikasi masalah, ditemukan tiga masalah utama yang dihadapi mitra yaitu belum maksimalnya peran masyarakat yaitu kader desa dalam upaya pencegahan terjadinya komplikasi kehamilan dan belum maksimalnya pelayanan kesehatan dalam pemberian penyuluhan dan konseling mengenai pencegahan terjadinya hipertensi kehamilan pada saat antenatal care (ANC).

Rumusan masalah dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah “Bagaimanakah Pemberdayaan Masyarakat Dalam Upaya Peningkatan Kesehatan Ibu Dan Anak Melalui Pelatihan Kader Kesehatan Ibu Dan Anak Tentang Pencegahan Hipertensi Kehamilan Dengan CERDIK di Wilayah Puskesmas Tanjungharjo Kabupaten Bojonegoro?”

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan di wilayah Puskesmas Tanjungharjo Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro dengan jumlah peserta sebanyak 30 Kader Kesehatan Ibu dan Anak yang berasal dari desa Bendo, Desa Kumpulrejo dan desa Padangmentoyo Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro.

3. KAJIAN PUSTAKA

Pelayanan kesehatan maternal yang berkualitas merupakan salah satu upaya untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI). AKI masih menjadi permasalahan yang utama di Indonesia khususnya dalam pelayanan kesehatan maternal (Kemenkes RI, 2023). Data jumlah kematian ibu di Indonesia pada tahun 2023 yaitu 4.129 kasus. Penyebab kematian ibu terbanyak pada tahun 2023 yaitu hipertensi dalam kehamilan sebanyak 412 kasus, perdarahan sebanyak 360 kasus dan komplikasi obstetri lain sebanyak 204 kasus (Kementerian Kesehatan RI, 2023). Sedangkan jumlah kematian ibu tahun 2024 yaitu 4.150 kasus. Penyebab kematian ibu terbanyak pada tahun 2024 yaitu komplikasi non obstetri dalam kehamilan sebanyak 1.351 kasus, hipertensi dalam kehamilan, persalinan dan nifas sebanyak 988 kasus dan perdarahan obstetri sebanyak 955 kasus (Kemenkes RI, 2024). Berdasarkan data tersebut, jumlah kematian ibu mengalami sedikit peningkatan dari 4.129 kasus pada tahun 2023 menjadi 4.150 kasus pada tahun 2024. Kondisi ini menunjukkan bahwa masalah kesehatan maternal masih perlu mendapatkan perhatian melalui upaya deteksi dini komplikasi dan rujukan yang efektif.

Jumlah kematian ibu di Indonesia mengalami fluktuasi dari tahun 2021 sampai 2023. Jumlah kematian ibu menurun signifikan di tahun 2022 (4192 kasus kematian ibu) dibandingkan tahun 2021 (sebanyak 7389 kasus kematian ibu), namun kembali meningkat di tahun 2023 (sebanyak 4482 kasus kematian ibu). Komplikasi non obstetrik, Perdarahan, Hipertensi sebagai tiga penyebab utama kematian ibu di Indonesia selama tiga tahun tersebut (Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat Kemenkes, 2023). Di Bojonegoro Angka Kematian Ibu cenderung meningkat selama 2 tahun terakhir, pada tahun 2022 mencapai 73,21 per 100.000 kelahiran hidup. Jumlah kematian ibu maternal pada tahun 2022 sebanyak 11 orang yang tersebar di 9 Puskesmas. Penyebab kematian ibu hamil pada tahun 2022 sebagian besar disebabkan oleh penyebab lain yaitu sebesar 45,45% (5 kasus) dan perdarahan (36,36%) atau 4 kasus dan gangguan hipertensi 18,19% (2 kasus)

(Dinas Kabupaten Bojonegoro, 2022). Sedangkan pada tahun 2023 mengalami kenaikan yang cukup besar mencapai 91,96 per 100.000 kelahiran hidup. Jumlah kematian ibu maternal sebanyak 14 orang yang tersebar di 11 puskesmas. Penyebab kematian ibu pada tahun 2023 sebagian besar disebabkan oleh gangguan hipertensi yaitu sebesar 42,86% (6 kasus) dan perdarahan (35,71%) atau 5 kasus dan penyebab lainnya 21,43% (3 kasus)(Dinas Kesehatan Kabupaten Bojonegoro, 2023).

Tingginya AKI terkait dengan masa kehamilan, persalinan dan nifas. AKI saat ini masih jauh dari target yang diharapkan. Untuk itu pemerintah Indonesia memiliki tujuan Pembangunan Berkelanjutan / Sustainable Development Goals/ SDGs yaitu 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030. Kematian ibu dapat diturunkan bila masyarakat mengetahui tentang faktor-faktor penyebab rujukan dan tersedia pelayanan kesehatan ditingkat dasar serta rujukan untuk mengelola komplikasi pada tingkat pelayanan kesehatan lanjutan(Arifin Z, 2023). Selain diperlukan adanya perbaikan terhadap tenaga kesehatan dan fasilitas kesehatan, juga diperlukan adanya pemberdayaan terhadap masyarakat. Pemberdayaan masyarakat merupakan pendekatan yang menempatkan masyarakat sebagai subjek dalam upaya peningkatan derajat kesehatan. Melalui proses edukasi, penyuluhan, pendampingan, serta keterlibatan aktif masyarakat, diharapkan terjadi peningkatan pengetahuan, perubahan sikap, dan terbentuknya perilaku hidup sehat yang berkelanjutan(Yuliasuti, F., 2020).

Calon ibu hamil dan ibu hamil perlu mempunyai pengertian bahwa setiap kehamilan harus merupakan kehamilan yang diinginkan oleh ibunya, termasuk kapan kehamilan dikehendaki dan berapa jumlah anak yang diinginkan. Selain itu perlu dilakukan upaya peningkatan pengetahuan dan sikap ibu, keluarga dan masyarakat pada umumnya mengenai pentingnya memahami bahwa setiap kehamilan beresiko mengalami komplikasi yang mengancam jiwa, oleh karenanya perlu melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin di fasilitas pelayanan kesehatan, melakukan pengaturan pola makan yang baik dan aktivitas yang cukup dan mengurangi konsumsi makanan tinggi garam.

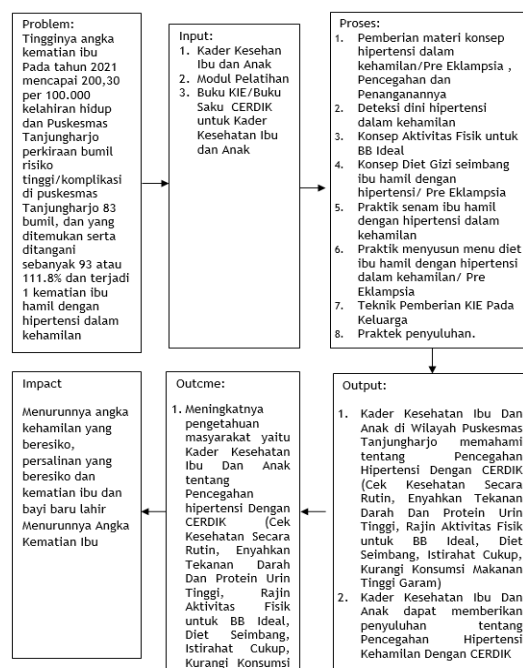
Upaya pencegahan untuk mengurangi resiko terjadinya hipertensi dalam kehamilan atau Pre Eklampsia dapat dilakukan melalui promosi kesehatan. Promosi kesehatan dapat mengurangi dampak dari faktor-faktor resiko yang berkaitan dengan faktor-faktor penentu kesehatan secara luas yang mengarah pada penyakit dan meningkatkan kualitas kehidupan individu dan masyarakat. Program pengendalian kejadian pre eklampsia dan faktor risikonya dilaksanakan mulai dari pencegahan, deteksi dini, pengobatan, pengendalian dan rehabilitasi. Kegiatan pencegahan dan deteksi dini dapat dilaksanakan di Posyandu dengan kader kesehatan sebagai salah satu petugasnya, sedangkan pengobatan dan rehabilitasi dilaksanakan di fasilitas pelayanan kesehatan.

Solusi permasalahan tingginya angka kematian Ibu dan bayi baru lahir akibat hipertensi kehamilan dilakukan dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan Masyarakat melalui pemberdayaan Kader Kesehatan Ibu Dan Anak Tentang Pencegahan Hipertensi Kehamilan Dengan CERDIK (Cek Kesehatan Secara Rutin, Enyahkan Tekanan Darah Dan Protein Urin Tinggi, Rajin Aktivitas Fisik untuk BB Ideal, Diet Seimbang, Istirahat Cukup, Kurangi Konsumsi Makanan Tinggi Garam) Di Wilayah Puskesmas Tanjungharjo Kabupaten Bojonegoro(Achmad Lukman Hakim, 2023).

Landasan Teori dan Pemecahan Masalah

Solusi yang ditawarkan untuk masalah tersebut yaitu memberikan pelatihan kepada Kader Kesehatan Ibu Dan Anak Tentang Pencegahan Hipertensi Kehamilan Dengan CERDIK (Cek Kesehatan Secara Rutin, Enyahkan Tekanan Darah Dan Protein Urin Tinggi, Rajin Aktivitas Fisik untuk BB Ideal, Diet Seimbang, Istirahat Cukup, Kurangi Konsumsi Makanan Tinggi Garam) Di Wilayah Puskesmas Tanjungharjo Kabupaten Bojonegoro dengan menggunakan konsep input, proses, outcome dan impact.

- 1) Input adalah semua potensi atau komponen yang terlibat pada awal kegiatan dalam hal ini komponen utama adalah Kader Kesehatan Ibu dan Anak.
- 2) Proses adalah serangkaian kegiatan yang dirancang secara sadar untuk meningkatkan kemampuan input untuk menghasilkan output dan outcome bermutu, dalam kegiatan ini proses dimaksud adalah pemberdayaan Kader Kesehatan Ibu dan Anak.
- 3) Output adalah hasil langsung yang segera bisa dimulai setelah dilaksanakan dalam kegiatan ini adalah jumlah Kader Kesehatan Ibu dan Anak yang telah selesai mengikuti pelatihan.
- 4) Outcome adalah efek jangka panjang dari proses kegiatan, dalam hal ini adalah meningkatnya pengetahuan masyarakat (Kader Kesehatan Ibu dan Anak) tentang Pencegahan Hipertensi Kehamilan Dengan CERDIK (Cek Kesehatan Secara Rutin, Enyahkan Tekanan Darah Dan Protein Urin Tinggi, Rajin Aktivitas Fisik untuk BB Ideal, Diet Seimbang, Istirahat Cukup, Kurangi Konsumsi Makanan Tinggi Garam). Dan dapat memberikan penyuluhan dan penjangkaran ibu hamil yang berisiko mengalami hipertensi kehamilan.
- 5) Impact (dampak) adalah pengaruh positif terhadap kesehatan masyarakat, dalam hal ini menurunnya angka kehamilan yang beresiko, persalinan yang beresiko dan kematian ibu dan bayi baru lahir.



Gambar 1

Berdasarkan penjelasan teori diatas, maka salah satu solusi permasalahan berdasarkan masalah mitra (Kader Kesehatan Ibu dan Anak) di wilayah Puskesmas Tanjungharjo Kabupaten Bojonegoro) adalah memberikan pelatihan Kader Kesehatan Ibu dan Anak tentang Pencegahan Hipertensi Kehamilan Dengan CERDIK (Cek Kesehatan Secara Rutin, Enyahkan Tekanan Darah Dan Protein Urin Tinggi, Rajin Aktivitas Fisik untuk BB Ideal, Diet Seimbang, Istirahat Cukup, Kurangi Konsumsi Makanan Tinggi Garam) dengan pemberian materi kesehatan mengenai hipertensi yang disertai edukasi mengenai faktor risiko, tanda dan gejala, pencegahan, pengendalian, pentingnya pemeriksaan tekanan darah secara berkala, penerapan pola makan sehat, peningkatan aktivitas fisik, serta penghentian kebiasaan merokok (Kemenkes RI, 2024). Edukasi juga mencakup kepatuhan terhadap pengobatan bagi penderita hipertensi (Setiadi, A. P., 2022). Selain penyampaian materi, kegiatan dilakukan melalui diskusi interaktif sehingga masyarakat dapat menyampaikan berbagai permasalahan kesehatan yang dihadapi dan memperoleh informasi kesehatan yang sesuai (Sujarwoto, S., & Maharani, 2020).

4. METODE

- a. Metode yang digunakan dalam kegiatan Pelatihan Kader Kesehatan tentang Pencegahan Hipertensi Kehamilan Dengan CERDIK (Cek Kesehatan Secara Rutin, Enyahkan Tekanan Darah Dan Protein Urin Tinggi, Rajin Aktivitas Fisik untuk BB Ideal, Diet Seimbang, Istirahat Cukup, Kurangi Konsumsi Makanan Tinggi Garam) adalah ceramah dan Tanya jawab, demonstrasi, praktek penyuluhan, pre test dan post test tentang Pencegahan Hipertensi Kehamilan Dengan CERDIK.
- b. Sasaran kegiatan pemberdayaan masyarakat berupa kegiatan Pelatihan Kader Kesehatan Ibu dan Anak tentang Pencegahan Hipertensi Kehamilan Dengan CERDIK (Cek Kesehatan Secara Rutin, Enyahkan Tekanan Darah Dan Protein Urin Tinggi, Rajin Aktivitas Fisik untuk BB Ideal, Diet Seimbang, Istirahat Cukup, Kurangi Konsumsi Makanan Tinggi Garam) berjumlah 30 orang.
- c. Langkah-Langkah Kegiatan:

- 1) Persiapan

Kegiatan diawali dengan pembuatan proposal pada bulan Juli 2023 dan pengumuman diterimanya proposal pada Agustus 2023 dan diterbitkan SK Penetapan Judul Pengabmas Tahun 2024 pada tanggal 22 Januari 2024. Kemudian penandatanganan kontrak pengabdian masyarakat antara ketua pelaksana dengan Direktur Poltekkes Kemenkes Surabaya. Dilanjutkan pengurusan ijin ke: Bakesbangpolinmas Kabupaten Bojonegoro dan Dinas Kesehatan Kabupaten Bojonegoro dengan Tembusan Puskesmas Tanjungharjo.

- 2) Pelaksanaan

Pelatihan dilaksanakan secara luring selama 3 hari yaitu pada tanggal 1 sampai dengan tanggal 3 Juli Tahun 2024. Bertempat di panti balai desa Bendo Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro.

Rincian materi dan metode kegiatan adalah sebagai berikut:

Tabel 1

Waktu	Materi	Metode	Pemateri	Moderator / Penanggung jawab
Pertemuan hari ke-1, Senin 1 Juli 2024				
07.30-08.00	Presensi			Tim Pengabmas Mhs
08.00-10.00	1. Pembukaan oleh a. Ka Prodi b. Kepala Puskesmas Tanjunghar jo c. Kades Bendo d. Kades Padang Mentoyo e. Kades Kumpulrej o 2. Pre Test			Ari Tri Rahayu, S.Keb. Sri Anggraeni, SKM., M.Kes. Mhs: Putri Indah Shofiana (MC) Talenta Azzahra, Utami Rahmawati, Rara Hamidah, Maelani Nanda Pratiwi Saharani
10.00-11.30	3. Konsep hipertensi dalam kehamilan/Pre Eklampsia, Pencegahan dan Penanganannya	Ceramah tanya jawab, diskusi	Ari Tri Rahayu, S.Keb	Sri Anggraeni, SKM., M.Kes. Mhs: Talenta Azzahra
11.30-12.30	Istirahat/ishoma			
12.30-14.00	4. Deteksi dini hipertensi dalam kehamilan	Ceramah tanya jawab, curah pendapa t, review	Partini, SST (Bikor Puskesmas Tanjungharj o)	Ari Tri Rahayu, S.Keb. Mhs: Utami Rahmawati
14.00-16.00	5. Konsep Aktivitas Fisik untuk BB Ideal	Ceramah tanya jawab, curah pendapa t	Sri Anggraeni, SKM., M.Kes	Ari Tri Rahayu, S.Keb. Mhs: Rara Hamidah Maelani

Waktu	Materi	Metode	Pemateri	Moderator / Penanggung jawab
Pertemuan hari ke-2, Selasa 2 Juli 2024				
08.00-09.45	1. Konsep Diet Gizi seimbang ibu hamil dengan hipertensi	Ceramah tanya jawab, curah pendapat, review	Anis Farida, S.Gz	Ari Tri Rahayu, S.Keb.
09.45-11.30	1. Praktik senam ibu hamil dengan hipertensi dalam kehamilan	Praktikum	Ari Tri Rahayu, S.Keb.	Sri Anggraeni, SKM., M.Kes. Mhs: Nanda Pratiwi Saharani
11.30-12.30		Ishoma dan istirahat		
12.30-15.00	2. Praktik menyusun menu diet ibu hamil dengan hipertensi dalam kehamilan/ Pre Eklampsia	Praktikum	Anis Farida, S.Gz	Ari Tri Rahayu, S.Keb. Mhs: Talenta Azzahra
15.00-16.00	3. Teknik Pemberian KIE Pada Keluarga	Ceramah tanya jawab, curah pendapat, review	Sri Anggraeni, S.KM M.Kes.	Ari Tri Rahayu, S.Keb. Mhs: Rara Hamidah Maelani
Pertemuan hari ke-3, Rabu 3 Juli 2024				
08.00-10.30	1. Praktikum KIE Pencegahan Hipertensi dalam kehamilan	Demonstrasi, simulasi	Ari Tri Rahayu, S.Keb.	Sri Anggraeni, SKM., M.Kes.
10.30-12.00	2. Evaluasi hasil praktek	Diskusi	Tim Pengabdian Masyarakat	Ari Tri Rahayu, S.Keb.
12.00-13.00		Istirahat/ishoma		
13.00-13.30	3. Evaluasi hasil pelatihan dan penutupan	Diskusi	Tim Pengabdian Masyarakat	Ari Tri Rahayu, S.Keb.

Waktu	Materi	Metode	Pemateri	Moderator / Penanggung jawab
13.30-14.30	Post Test		Tim Pengabdian Masyarakat	Sri Anggraeni, SKM., M.Kes.
14.30-15.30	Komitmen bidan dan penandatanganan lembar komitmen bidan		Ari Tri Rahayu, S.Keb. Mhs: Utami Rahmawati	Ari Tri Rahayu, S.Keb.
15.30-16.00	Penutupan		Ari Tri Rahayu, S.Keb. Mhs: Putri Indah Shofiana	

3) Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi sebagai tindak lanjut pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 10 Juli 2024 oleh Tim Pengabmas dengan menggunakan 2 metoda yaitu Metoda Penilaian Kader KIA yang sudah dilatih tentang Pencegahan Hipertensi Kehamilan Dengan CERDIK dan Metoda Pembinaan Ibu Hamil tentang Pencegahan Hipertensi Kehamilan Dengan CERDIK.

Berikut ini adalah laporan kegiatan evaluasi setelah pelatihan Pencegahan Hipertensi Kehamilan dengan CERDIK.

a) Metoda Penilaian Pembinaan Ibu Hamil

Menilai Kader KIA yang sudah dilatih dengan melihat Kader KIA memberikan penyuluhan tentang cara pencegahan Hipertensi Kehamilan dengan CERDIK sebagai upaya tindak lanjut setelah mendapat pelatihan. Sehingga ada 30 Ibu Hamil yang sudah diberikan penyuluhan.

b) Metoda Pembinaan Kader KIA kepada Ibu Hamil tentang Pencegahan Hipertensi Dengan CERDIK

Metoda Pembinaan Kader KIA yang sudah dilatih membina 1 orang Ibu Hamil di lingkungan desa sekitarnya melalui Penyuluhan KIE dengan menggunakan alat bantu Leaflet Pencegahan Hipertensi Kehamilan dengan CERDIK.

5. HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

Peningkatan Kualitas Kader Kesehatan Ibu dan Anak

1) Pengetahuan Peserta

Evaluasi pengetahuan peserta menggunakan pre test dan post test.

Tabel 2. Nilai Pre Test Dan Post Test Pengetahuan Pelatihan Kader Kesehatan Ibu dan Anak Tentang Pencegahan Hipertensi Kehamilan Dengan CERDIK Di Wilayah Puskesmas Tanjungharjo Kabupaten Bojonegoro 1-3 Juli 2024

No	Uraian	Pre Test	Post Test	Keterangan
1	Nilai Terendah	40	80	Meningkat
2	Nilai Tertinggi	80	100	Meningkat
3	Nilai Rata-Rata	64,70	94,33	Meningkat

Tabel 3. Nilai Post Test Pengetahuan Pelatihan Kader Kesehatan Ibu dan Anak Tentang Pencegahan Hipertensi Kehamilan Dengan CERDIK Di Wilayah Puskesmas Tanjungharjo Kabupaten Bojonegoro 1-3 Juli 2024

No	Kategori	Frekuensi (orang)	%
1	Sangat Baik (79-100)	30	100,00
2	Baik (68-78)	0	0,00
3	Cukup (55-67)	0	0,00
	Jumlah	30	100,00

2) Keterampilan KIE (Penyuluhan) Peserta

Tabel 4. Nilai Terendah, Tertinggi, Dan Rata-Rata Keterampilan Penyuluhan Pelatihan Kader Kesehatan Ibu dan Anak Tentang Pencegahan Hipertensi Kehamilan Dengan CERDIK Di Wilayah Puskesmas Tanjungharjo Kabupaten Bojonegoro 1-3 Juli 2024

No	Uraian	Nilai
1	Nilai Terendah	75
2	Nilai Tertinggi	90
3	Nilai Rata-Rata	81,33

Tabel 5. Kategori Nilai Keterampilan Penyuluhan Pelatihan Kader Kesehatan Ibu dan Anak tentang Pencegahan Hipertensi Kehamilan Dengan CERDIK Di Wilayah Puskesmas Tanjungharjo Kabupaten Bojonegoro 1-3 Juli 2024

No	Kategori	Frekuensi (orang)	%
1	Sangat Baik (79-100)	26	86,67
2	Baik (68-78)	4	13,33
3	Cukup (55-67)	0	0,00
	Jumlah	30	100,00

b. Pembahasan**Pelatihan Kader Kesehatan Ibu dan Anak**

Telah dilakukan pelatihan Kader KIA tentang Pencegahan Hipertensi Kehamilan dengan CERDIK di wilayah Puskesmas Tanjungharjo Kabupaten Bojonegoro sebanyak 30 orang. Semua peserta hadir selama 3 hari sesuai jadwal pelatihan dan angka kehadiran peserta 100%.

Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan didukung oleh masyarakat pada umumnya perlu dilakukan upaya peningkatan pengetahuan dan sikap keluarga dan masyarakat, kader kesehatan pada umumnya mengenai pentingnya memahami bahwa setiap kehamilan beresiko mengalami komplikasi yang mengancam jiwa, oleh karenanya perlu melakukan pencegahan kehamilan yang berisiko terjadinya komplikasi dengan baik dan perencanaan untuk melakukan pencegahan dan pencarian pertolongan segera bila komplikasi terjadi (kesiapan transportasi, dana dan calon donor darah) dan program KB (Indah Nurfazriah1, 2021)(Khoiri Najib,Himawan, Sholihin, 2022)(Dewi Agustina,Dea Rizka,Dewi S, 2025).

Berdasarkan fakta diatas dapat diketahui bahwa Kader KIA tepat sebagai sasaran pelatihan tentang Kesehatan khususnya Kesehatan ibu hamil untuk memahami bahwa setiap kehamilan beresiko mengalami komplikasi yang mengancam jiwa karena Peran kader secara umum adalah melaksanakan kegiatan pelayanan dan mensukseskan bersama masyarakat serta merencanakan kegiatan pelayanan kesehatan tingkat desa. Peran dan fungsi kader sebagai pelaku penggerakan masyarakat, pengamatan terhadap masalah kesehatan di desa, penggerak upaya penyehatan lingkungan, peningkatan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), sehingga diharapkan sebagai penggerak pelaksanaan kelompok Kerja Pencegahan Kehamilan dengan hipertensi yang mempunyai daya ungkit menurunkan Kematian Ibu.

Kualitas Kader Kesehatan Ibu dan Anak**1) Pengetahuan**

Berdasarkan tabel 2 didapatkan peningkatan pengetahuan peserta pelatihan tentang Pemberdayaan Masyarakat Upaya Penurunan Angka Kematian Ibu melalui Pelatihan Kader Kesehatan Ibu dan Anak tentang Pencegahan Hipertensi Kehamilan dengan CERDIK di Wilayah Puskesmas Tanjungharjo Kabupaten Bojonegoro sebesar 29,63%, dimana sebelum pelatihan rata rata pengetahuan sebesar 64,70% dan sesudah pelatihan sebesar 94,33%.

Pendidikan Kesehatan pada hakikatnya pelatihan rata rata adalah usaha untuk menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat, kelompok atau individu. Dengan harapan bahwa dengan adanya pesan tersebut maka masyarakat, kelompok atau individu dapat memperoleh pengetahuan yang lebih baik (Notoadmodjo, 2017).

Terdapat kesesuaian antara fakta dan teori bahwa pelatihan yang merupakan salah satu upaya Pendidikan Kesehatan yang dapat meningkatkan pengetahuan Kader KIA tentang Pemantapan P4K.

2) Keterampilan

Berdasarkan Tabel 4 dan 5 Pelatihan Kader KIA tentang Pencegahan Hipertensi Kehamilan dengan CERDIK dalam upaya penurunan Angka Kematian Ibu di Wilayah Puskesmas Tanjungharjo

Kabupaten Bojonegoro didapatkan nilai rata - rata sangat baik adalah 79,15 dan hasil 93,33 % sangat baik.

Dalam proses pembelajaran, metode pelatihan merupakan salah satu strategi pendidikan dibidang kesehatan masyarakat. Training (pelatihan) sering diartikan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan individu yang berkaitan dengan tugas/pekerjaannya, sehingga tujuan training dapat memperkenalkan suatu perilaku baru atau memodifikasi perilaku yang telah dimiliki individu agar sesuai dengan perilaku yang dituju (adanya unsur perubahan perilaku). Upaya pelatihan tidak hanya semata-mata menekankan perubahan aspek psikomotor tetapi juga dapat melibatkan baik aspek kognitif (pengetahuan) maupun afektif (sikap atau perasaan)(Tarmizi, 2023)(Kementerian Kesehatan RI, 2023).

Terdapat kesesuaian antara fakta dan teori tersebut diatas bahwa pelatihan dapat meningkatkan keterampilan Kader KIA yang berkaitan dengan peran Kader secara umum adalah melaksanakan kegiatan pelayanan dan mensukseskan bersama masyarakat serta merencanakan kegiatan pelayanan kesehatan tingkat desa, pengamatan terhadap maslaah kesehatan di desa, penggerak upaya penyehatan lingkungan, peningkatan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), sehingga diharapkan sebagai penggerak pelaksanaan kelompok kerja pencegahan hipertensi kehamilan yang mempunyai daya ungkit menurunkan Angka Kematian Ibu. Pelatihan yang diberikan meliputi Konsep hipertensi dalam kehamilan/PreEklampsia, Pencegahan dan Penanganannya, Deteksi dini hipertensi dalam kehamilan, Konsep Aktivitas Fisik untuk BB Ideal, Konsep Diet Gizi seimbang ibu hamil dengan hipertensi, Praktik senam ibu hamil dengan hipertensi dalam kehamilan, Praktik menyusun menu diet ibu hamil dengan hipertensi dalam kehamilan/ Pre Eklampsia dan Teknik Pemberian KIE Pada Keluarga.

Komitmen Bersama Mendukung Pelaksanaan Pencegahan Hipertensi Kehamilan dengan CERDIK dalam rangka Penurunan Angka Kematian Ibu.

Pelatihan ini menghasilkan Komitmen Bersama Dalam Mendukung Mendukung Pelaksanaan Pencegahan Hipertensi Kehamilan dengan CERDIK dalam rangka Penurunan Angka Kematian Ibu di Puskesmas Tanjungharjo Bojonegoro. Komitmen Bersama ini telah ditandatangani 30 Kader KIA di wilayah Puskesmas Tanjungharjo.

Komitmen adalah bentuk dedikasi atau kewajiban yang mengikat seseorang kepada orang lain, hal tertentu, atau tindakan tertentu. Komitmen dapat dilakukan dengan sukarela atau terpaksa, tergantung situasi masing-masing. Beberapa orang berkomitmen pada sesuatu karena mereka mencintai apa yang mereka lakukan. Beberapa orang lainnya berkomitmen karena merasa takut kehilangan ketika tidak menjalani komitmen tersebut. Yang lainnya mungkin berkomitmen karena merasa memiliki tanggung jawab untuk melakukannya. Pada kenyataannya, komitmen lebih mudah untuk diucapkan daripada dilaksanakan. Melaksanakan komitmen merupakan bentuk tanggung jawab terhadap diri sendiri maupun orang lain. Dengan memahami pengertian komitmen ini, diharapkan tumbuh rasa percaya diri atau sebuah semangat menuju perubahan yang lebih baik. Terdapat kesesuaian antara fakta dan teori tersebut diatas bahwa komitmen

yang tinggi dari peserta pelatihan dalam menyelenggarakan suatu kegiatan akan menentukan keberhasilan dan kesinambungan suatu kegiatan.

Tindak Lanjut Pelatihan

Monitoring dan evaluasi tindak lanjut pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 10 Juli 2024 oleh Tim Pengabmas dengan hasil adalah semua peserta pelatihan Kader KIA sebanyak 30 orang telah melakukan pembinaan sebanyak 1 Ibu hamil sehingga jumlah keluarga Ibu hamil yang diberikan Penyuluhan tentang Pencegahan Hipertensi Kehamilan dengan CERDIK Ibu Hamil sebanyak 30 orang.

Evaluasi setelah pelatihan pada tingkat perilaku dalam pekerjaan sangat penting, karena belum tentu pengetahuan dan pengalaman pembelajaran yang diperoleh dapat diterapkan dalam pekerjaan, tetapi perilaku yang baik dalam pekerjaan merupakan gabungan dari pengetahuan, keterampilan dan sikap. Tujuan evaluasi setelah pelatihan adalah untuk mengetahui seberapa jauh peserta mengadakan perubahan perilaku dalam pekerjaan setelah mengikuti pelatihan (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2016).

Terdapat kesesuaian antara fakta dan teori bahwa suatu pelatihan harus ditindaklanjuti dengan kegiatan nyata kepada masyarakat sehingga dapat meningkatkan kualitas Kesehatan ibu dan anak dan kualitas ANC.

Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat

1) Faktor Pendukung

Faktor pendukung pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- a) Adanya dukungan yang tinggi dari Kepala Puskesmas Tanjungharjo, Kepala Desa di Wilayah Puskesmas Tanjungharjo, dan Bidan di Wilayah Puskesmas Tanjungharjo.
- b) Kedisiplinan, ketertiban dan minat yang tinggi dari para peserta pelatihan.
- c) Tempat pelatihan yang berada dekat dengan tempat tinggal peserta pelatihan.
- d) Adanya monitoring dari supervisor Poltekkes Kemenkes Surabaya.

2) Faktor Penghambat

Faktor penghambat pelatihan ini karena sasaran Kader KIA yang sifatnya sukarela, dimana sebagian peserta pelatihan yang mempunyai anak sekolah, tidak bisa mengikuti secara penuh waktu, karena ditinggal menjemput anak sekolah, sehingga mengikuti kegiatan pelatihan sebagian tertinggal materi, walau sudah diberi modul, masih ada materi tambahan yang disampaikan secara lisan oleh narasumber.

6. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan Pengabdian Masyarakat tentang Pemberdayaan Masyarakat Dalam Upaya Peningkatan Kesehatan Ibu Dan Anak Melalui Pelatihan Kader Kesehatan Ibu Dan Anak Tentang Pencegahan Hipertensi Kehamilan Dengan CERDIK di Wilayah Puskesmas Tanjungharjo Kabupaten Bojonegoro Secara Luring 1-3 Juli 2024, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Nilai rata-rata pengetahuan peserta adalah 94,33 dan peserta pelatihan mayoritas mempunyai nilai sangat baik sebesar 100%
- 2) Terjadinya Peningkatan pengetahuan didapatkan Nilai Pretest dan Post test didapatkan Nilai rata-rata Pre test adalah 64,70 dan rata-rata Post test adalah 94,33, ada peningkatan pengetahuan Peserta pelatihan sebesar 29,63%.
- 3) Nilai rata-rata keterampilan peserta dalam penyuluhan adalah Nilai rata-rata KIE adalah 81,33 dan hasil kategori KIE sangat baik adalah 26 (86,67%).
- 4) Evaluasi Pelaksanaan Menilai Kader KIA yang sudah dilatih dengan melihat melaksanakan penyuluhan KIE dengan menggunakan alat bantu Leaflet tentang pencegahan hipertensi kehamilan kepada ibu hamil sebagai upaya tindak lanjut setelah mendapat pelatihan. Dari hasil Penilaian Kader KIA yang sudah dilatih 100% (30 Kader KIA).
- 5) Terbentuk Komitmen Bersama dalam mendukung kegiatan Pelatihan ini menghasilkan Komitmen Bersama Dalam Mendukung Mensukseskan Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Upaya Upaya Penurunan Angka Kematian Ibu melalui Pelatihan Kader Kesehatan Ibu dan Anak Tentang Pencegahan Hipertensi Kehamilan Dengan CERDIK Di Wilayah Puskesmas Tanjungharjo Kabupaten Bojonegoro.
- 6) Hasil Survey Kepuasan peserta didapatkan 94% menyatakan sangat puas.
- 7) Tersusunnya Modul tentang Pencegahan Hipertensi Kehamilan dengan CERDIK Di Wilayah Puskesmas Tanjungharjo Kabupaten Bojonegoro.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Lukman Hakim, A.S. (2023) "Determinan Perilaku 'CERDIK' dalam Pencegahan Hipertensi pada Wanita Usia Subur," *A / Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat.*, 12(4), pp. 320-329. Available at: file:///C:/Users/ASUS/Downloads/mqorib,+9.+ACHMAD+LUKMAN+HAKIM.pdf.
- Arifin Z (2023) "Implementasi Pelayanan Kesehatan dalam Penurunan Angka Kematian Ibu Zainul Arifin," *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 14(4), pp. 6-10. Available at: file:///C:/Users/ASUS/Downloads/document (1).pdf.
- Dewi Agustina,Dea Rizka,Dewi S, dkk (2025) "Studi Peningkatan Kualitas Pelayanan Kesehatan: Literatur Review," *Jurnal Penelitian Sains dan Kesehatan Avicenna*, 4(2).
- Dinas Kesehatan Kabupaten Bojonegoro (2021) *Profil Kesehatan Kabupaten Bojonegoro Tahun 2021*. Bojonegoro.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Bojonegoro (2023) *Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Bojonegoro tahun 2023*.
- Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat Kemenkes (2023) *Profil Program Kesehatan Masyarakat Tahun 2023*. Available at: https://kesprimkom.kemkes.go.id/assets/uploads/contents/others/Profil_Kesehatan_Masyarakat_Tahun_2023.pdf.
- Indah Nurfazriah1, et al (2021) "Peningkatan Pengetahuan Kader Tentang Kesehatan Ibu dan Anak dalam Upaya Pencegahan AKIDan AKBdi Desa Citaman," *INTERNATIONALJOURNAL OF COMMUNITY SERVICELEARNING*, 5, pp. 324-332. Available at: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJCSL/article/view/40588/21208>.

- Kemenkes RI (2024) *Profil Kesehatan Indonesia 2023*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2016) *Pedoman Monitoring dan Evaluasi*.
- Kementerian Kesehatan RI (2023) *Profil Kesehatan Indonesia 2022*.
- Khoiri Najib, Himawan, Sholihin, R. (2022) "Pengaruh Kualitas Pelayanan Kesehatan terhadap Kepuasan Pasien Rawat Jalan di RSUD Saptosari Gunungkidul Yogyakarta," *MANISE*, 1(1).
- Notoadmodjo, 2017 (2017) "Health Education and Health Behavior."
- Setiadi, A. P., at al. (2022) "Knowing the gap: Medication use, adherence and blood pressure control among patients with hypertension in Indonesian primary care settings," *PeerJ*, 10(e13171).
- Sujarwoto, S., & Maharani, A. (2020) "Participation in community-based health care interventions (CBHIs) and its association with hypertension awareness, control and treatment in Indonesia," *PLOS ONE*, 15(2), p. e0244333.
- Tarmizi, S.N. (2023) "Upaya Pencegahan Penyakit Jantung Diperluas ke Posyandu," *Kementerian Kesehatan RI*, pp. 1-1.
- Yuliasuti, F., at al. (2020) "Pemberdayaan kader PKK dalam upaya menurunkan jumlah penderita hipertensi berbasis komunitas di Dusun Kanggotan, Magelang," *Community Empowerment*, 5(2), pp. 172-176.